



BIAR AMAN: Jalan Raya Sumorame Candi yang akan dipasang rambu lalu lintas baru. Total ada 28 rambu baru yang akan dipasang di empat lokasi yang berbeda.

Bakal Pasang Rambu Baru untuk Tekan Angka Kecelakaan

KOTA-Sejumlah rambu-rambu lalu lintas baru akan dipasang oleh Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo tahun ini. Totalnya mencapai 28 rambu baru. Pemasangan ini untuk mempermudah masyarakat, baik pejalan kaki maupun pengendara mengenai titik-titik pengendaraan mengenai titik-titik pengendaraan, serta menghindari atau menghindari risiko kecelakaan.

Kepala Dishub Sidoarjo Bahrul Amig mengatakan, pemasangan 28 rambu-rambu baru

tersebut diletakkan di empat lokasi yang berbeda. Rinciannya, delapan rambu di Jalan Ponorawan, Kecamatan Krian dan delapan rambu di Jalan Putra Bangsa, Anggaswangi, Kecamatan Sukodono. "Sisanya empat rambu di Jalan Imam Bonjol, Ngingas Barat, Kecamatan Krian, dan delapan rambu lagi di Jalan Singkarso, Sumorame, Kecamatan Candi," jelasnya.

Bahrul Amig menyatakan rambu-rambu tersebut dipasang di dua jalur. Ada empat jenis

rambu yang dipasang di masing-masing lokasi. Yakni rambu hati-hati, peringatan banyak pejalan kaki anak-anak, petunjuk lokasi sekolah, dan petunjuk lokasi fasilitas penyeberangan jalan, kecuali di Jalan Imam Bonjol, Ngingas Barat, Kecamatan Krian. "Hanya ada dua rambu yang dipasang, peringatan banyak lalu lintas pejalan kaki menggunakan fasilitas penyeberangan, dan petunjuk lokasi fasilitas penyeberangan jalan," katanya. Mantan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Ke-

bersihan (DLHK) tersebut menjelaskan, pemasangan rambu-rambu lalu lintas tersebut sebelumnya sudah melalui kajian. Lokasi yang dipilih merupakan titik yang sangat membutuhkan rambu.

Ia berharap rambu-rambu baru itu akan membuat pengendara waspada sehingga bisa menurunkan kecepatan kendaraan ketika melintas di daerah tersebut. "Kalau tidak ada rambu akan membahayakan penyeberang dan pejalan kaki di sekitarnya," imbuhnya. (nis/je)

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

Rumah ...

beliung Minggu (18/3) lalu itu, jumlah kerusakan rumah warga bertambah.

Camat Sedati Ridho Prasetyo mengatakan, Minggu (18/3) pendataan terus dilakukan hingga tengah malam. Di Desa Pabean ada 25 rumah yang menjadi korban keganasan angin puting beliung. Sedangkan di Desa Sedati Gede, hingga pukul 19.00 ada 29 rumah yang rusak.

Namun menjelang malam, total rumah yang rusak bertambah menjadi 54 rumah. Sebagian besar kerusakan ada pada bagian atap. "Genting-genting rumah terbawa angin. Meski begitu, tidak ada warga yang mengungsi," katanya.

Ridho menjelaskan, setelah angin puting beliung berlalu,

warga mulai membenahi sendiri rumahnya. Ada yang memasang terpal atau menggantinya dengan genting yang masih ada. "Perbaikan ini dilanjutkan hingga Senin (19/3), dan perbaikan ini dibantu polsek, koramil, dan desa," lanjutnya.

Sementara itu, Kepala BPBD Sidoarjo Dwidjo Prawito mengatakan, hasil pendataan tersebut akan diklasifikasikan. Kerusakan ringan nantinya akan mendapatkan dana bantuan maksimal Rp 5 juta. Sebab kerusakan ringan dibagi menjadi kategori ringan sedang dan ringan berat. "Jumlah bantuan tergantung hasil verifikasi," ujarnya.

Dwidjo menyebutkan, hingga saat ini pihaknya sedang menyiapkan riset untuk memantau prediksi puting beliung. Caranya dengan mencatat kejadian yang sudah ada. Seperti di Krian



BANTU WARGA: Personel TNI membantu memperbaiki atap rumah yang terkena puting beliung.

dan Waru. Sedangkan untuk kejadian puting beliung sendiri tidak bisa diprediksi. "Prediksinya hanya hujan deras yang disertai angin kencang," ja-

barnya. Untuk itu, Dwidjo meminta masyarakat untuk waspada ketika terjadi hujan deras dan angin kencang, terutama masyarakat yang tinggal di ruang terbuka. Seperti di Krian, Sedati, dan kawasan Juanda. Mantan Kepala Dinas PU

Cipta Karya ini mengaku bulan ini menjadi puncak cuaca ekstrem. Untuk itu pihaknya memperpanjang status siaga bencana. Selain itu setiap kecamatan juga sudah diinformasikan untuk segera menghubungi BPBD jika terjadi bencana.

BANTU WARGA BENAHI RUMAH

Kodim 0816 Sidoarjo menurunkan 30 personelnya untuk membantu warga yang tertimpa bencana puting beliung ini. Hingga tadi malam banyak rumah warga yang mengalami sudah diperbaiki.

Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Fadli Mulyono menuturkan, setelah mendapat laporan dari koramil di masing-masing kecamatan, ia memerintahkan langsung membantu warga. Menurutnya, bantuan yang diberikan adalah tukang untuk merenovasi rumah. "Jumlah personel yang terjun di Sedati ada 15 orang semen-

tara Gedangan 15 orang dari koramil masing-masing," katanya.

Ia mengatakan kerusakan rumah yang dialami warga tidak terlalu parah sehingga bisa langsung diselesaikan. "Tinggal kerusakan kecil-kecil," tuturnya.

Pantauan Radar Sidoarjo, beberapa personel TNI ikut memperbaiki salah satu atap musala di Desa Pabean, Kecamatan Sedati bersama masyarakat setempat. Warga nampak bersemangat saat melaksanakan kegiatan tersebut. Hal ini juga dilakukan oleh Koramil Gedangan.

Letkol Inf Fadli Mulyono menambatkan bencana tidak bisa ditebak. Karena itu ia meminta seluruh anggota jajaran Kodim 0816 Sidoarjo selalu aktif membantu masyarakat yang kesulitan. "Kalau tidak bisa dalam hal materi maka kami lakukan dengan menyumbang tenaga. Ini yang terus kami lakukan karena TNI ada karena rakyat," jelasnya. (nis/gun)

Komisi A ...

Desa, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak, Keluarga Berencana (PMD, P3A, KB), pihak kecamatan Buduran, panitia Pilkades kabupaten, panitia Pilkades setempat dan Pjs Kades.

Dalam hearing tersebut Samsul Hadi menduga adanya keberpihakan panitia pilkades terhadap salah satu calon. Selain itu ia juga menyampaikan ada perbedaan pendapat antara panitia desa dan kabupaten.

"Kalau panitia pilkades kabupaten memakai dasar Perbup no 13 tahun 2016, sedangkan panitia desa menggunakan perda no 8 tahun 2015. Kenapa tidak sinkron? Saya berharap agar pilkades ini ditunda," katanya.

Sementara itu panitia Pilkades Sidokeping, Handoko mengatakan pihaknya sudah bekerja sesuai prosedur. "Kami

punya histori proses penjurangan kades. Namun untuk seleksi dan keputusan bukan kapasitas panitia desa. Semua itu kita serahkan kepada panitia kabupaten," jelasnya.

Kepala Dinas PMD, P3A, KB Ali Imron mengatakan tidak ada intervensi dari siapapun dalam seleksi bakal calon pilkades ini. "Kalau minta ditunda saya rasa tidak bisa. Baru kalau setelah proses pilkades ditemukan adanya masalah, baru bisa diproses secara hukum," katanya.

Sementara itu sekretaris panitia pilkades kabupaten Probo Agus Suwarno mengatakan tidak lolosnya Samsul Hadi dalam bakal calon pilkades Sidokeping karena ijazah yang digunakannya adalah SMP. "Dari ijazah itu nilainya mulai 15 hingga 45 itu pun berdasarkan tingkatannya," ujarnya.

Sementara itu anggota Komisi A DPRD Sidoarjo juga

mempertanyakan kepada panitia pilkades kabupaten yang memberikan nilai sama meskipun tingkat ijazahnya berbeda. "Kenapa di sini ditulis nilainya sama 20 semua, padahal tingkat ijazahnya tidak sama?" jelasnya.

Di sisi lain anggota komisi A DPRD Sidoarjo yang lain Kusman mengapresiasi atas keberanian bakal calon yang tidak lolos dalam pilkades ini. "Kami meminta agar para panitia pilkades tidak ceroboh dan menganggap remeh ijazah rendah," katanya.

Ia menambahkan komisi A menyatakan protes itu tidak bisa serta merta menunda pelaksanaan pilkades yang kurang lima hari lagi. "Yang menyatakan batal tidaknya pelaksanaan pilkades memang adalah panitia, namun kita tetap meminta pelaksanaan pilkades di Sidokeping tetap bisa berjalan," pungkaskannya. (mus/je)

Tidak Setorkan ...

rurusan dengan polisi karena dugaan menggelapkan uang

Tersangka ditangkap di tempat kosnya yang tak jauh dari tempatnya bekerja di CV Top Anugrah Multindo (Top Tronik) di Puri Surya Jaya, cluster Taman Athena, Blok H3, Desa Gedangan, Kecamatan Gedangan. Dalam penangkapan ini, polisi menyita nota tagihan pulsa sebagai barang bukti.

Kanitreskrim Polsek Gedangan Ipda Supratman mengatakan dugaan penggelapan ini pertama kali diketahui pihak perusahaan setelah mendapat protes dari pelanggannya mengenai deposit pulsan yang tak kunjung masuk. Diketahui, pelanggan telah menyetor uang sejumlah tersebut pada tersangka yang selama ini bekerja sebagai penagihan. Mendapat keluhan tersebut, perusahaan langsung



DITAHAN: Tersangka Novinda Riyantoko yang kini diamankan di Polsek Gedangan.

mengkroscek ke tersangka.

"Saat itu pimpinan mereka coba kroscek ke tersangka, namun sayangnya saat itu tersangka tidak masuk kerja atau izin," kata Ipda Supratman, Senin (19/3).

Karena curiga, pimpinan perusahaan tersebut yang bernama Doni Hamdani, 30,

warga Cilacap, Jawa Barat, menelpon tersangka yang diketahui izin dikarenakan sakit. Setelah ditanya mengenai izinnya dan mengenai keluhan pelanggan tersebut, tersangka membenarkannya. Uang sejumlah tersebut sudah disetorkan oleh pelanggan tersebut.

"Uangnya sudah diterima tersangka namun tidak disetorkan ke perusahaan. Malah pengakuannya uangnya sudah digunakan untuk mencukupi kebutuhannya," katanya.

Doni yang berang dengan jawaban tersebut langsung melaporkan tersangka ke Polsek Gedangan. Tersangka lantas diamankan polisi. "Tersangka mengaku uang tersebut sudah habis karena untuk mengirim uang keluarganya di desa. Kami menyita nota tagihan pulsa sebagai barang buktinya," tambah Ipda Supratman. (gun/je)

Temukan ...

Korban ditemukan terapung dengan mengenakan jaket warna coklat dengan mengenakan baju jersey sepak bola berwarna biru dan celana pendek biru. Ia ditemukan dengan luka yang berdarah di bagian pelipis kanan dan mulutnya. Diduga ia menjadi korban penganiayaan. Namun ada dugaan lain korban penyakit ayannya kumat, tercebur dan terbentur kayu. Informasi yang dihimpun di

lokasi kejadian, warga yang saat itu sedang jalan di sekitar sungai melihat sesuatu mengapung yang diperkirakan jasad seseorang. Kemudian mereka mengambilnya dengan kayu dan menyeretnya ke pinggir sungai. Setelah dibawa ke atas diketahui korban sudah meninggal dunia dengan luka-luka di tubuhnya.

Lantas warga setempat melaporkannya ke Polsek Tanggulangin. Saat ditemukan diduga korban dalam keadaan menggenggam balok kayu di tangannya. Setelah penemuan

tersebut, jenazah korban dibawa ke RSUD Sidoarjo untuk dilakukan otopsi.

Kasatreskrim Polresta Sidoarjo Kopol M Harris membenarkan adanya penemuan mayat tersebut. Namun, hingga pukul 19.20 saat dihubungi Radar Sidoarjo, ia belum mendapat informasi perkembangan penyelidikannya. "Untuk sementara ini kami masih melakukan penyelidikan. Untuk penyebab kematiannya juga belum diketahui," terangnya. (gun/je)

Panitia ...

kantor PMD, P3A, KB.

Makhmud menjelaskan, pengarah dan praktik ini dilakukan dalam rangka persiapan sertifikasi panitia pilkades. Pemerintah pusat yang akan melakukan sertifikasi. "Untuk memastikan bahwa setiap orang tahu apa yang harus dilakukan," katanya.

Dalam proses sertifikasi nanti, Makhmud menjelaskan setiap

orang akan dites mengenai tugas masing-masing. Panitia pilkades di tingkat desa misalnya, mereka bertugas untuk mengarahkan masyarakat dalam setiap tahap yang harus dilalui ketika hari pemilihan. Mulai menunjukkan e-KTP, memasukkan smart card, dan memastikan struk keluar.

Selain petugas, peralatan e-voting juga akan diaudit. Tujuannya untuk memastikan alat bisa berfungsi dengan benar. Sehingga pada hari H

tidak ada kerusakan yang menyebabkan proses pemilihan terhambat. "Jika lolos, alat dan petugas dinyatakan layak untuk digunakan pada pemilihan," lanjut Makhmud.

Sementara itu dalam sesi latihan, Makhmud menyebutkan tidak ada kendala khusus yang menghambat. Setiap perangkat e-voting sudah diinstal. Selain itu, masing-masing peserta sudah berhasil menyiapkan waktu 17 detik dalam proses pemilihan. (nis/je)

Prihatin ...

memperbolehkan buku dibawa pulang. "Asal harus dikembalikan di tempat yang sama seminggu kemudian," lanjutnya.

Ahmad Najamudin ini sendiri merupakan imam Masjid An-Nur, Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan. Ia buka taman bacaan di Alun-Alun Sidoarjo karena perpustakaan di masjid sepi pengunjung. Padahal baginya, buku adalah jendela dunia.

Maka itu, saat melihat buku di perpustakaan Nur Islam di sudut Masjid An-Nur hanya

menumpuk dan sepi, hatinya bejolak lantas mencari jalan agar buku tetap diminati dan dibaca. Lalu Ahmad memutuskan membuka perpustakaan yang ia namakan perpustakaan trotoar di alun-alun sejak tiga bulan lalu.

Ia pun memboyong buku koleksi perpustakaan masjid ke sana. Letaknya di tenggara Monumen Jayandaru. Tiap Minggu pagi, ia dan dua rekannya Imam dan Abdul Karim menggelar dua tikar berukuran sekitar 2x4 meter untuk memajang bukubukunya. Di sampingnya dipasang banner bertuliskan 'Ayo Moco Dulur Ben Pinter'.

Dipilihnya alun-alun bukan tanpa alasan. "Setiap Minggu pagi di sini pasti ramai. Buku tentu dilirik lebih banyak orang," jelasnya.

Di sisi lain pula, ia menilai kehadiran buku secara fisik kini memang terancam dengan kehadiran internet. Tetapi bagi Ahmad hal itu justru tantangan. "Membaca buku secara fisik tentu saja jauh mengasyikkan, bisa dibaca kapan saja, di mana saja juga lebih mudah dihafal. Kalau lewat internet maupun ponsel kita bisa terkena bahaya radiasinya. Belum lagi kehadiran iklan yang mengganggu," jelas Ahmad diiringi tawa. (*/je)

Bantah ...

"Kami belum menerima surat apa-apa dari beliau, apalagi terkait pengunduran diri. Jadi beliau (Ainun Jariyah, Red) tetap ketua tim pemenangan Gus Ipul-Mbak Puti," katanya.

Nasih memang mengaku telah mendapat kabar pengunduran diri tersebut. Tetapi ia menyatakan pihaknya sudah melakukan konfirmasi terkait hal tersebut. "Dan sampai saat ini kami tidak menerima surat

pengunduran dirinya dari jabatan ketua tim pemenangan yang sudah disepakati partai koalisi pengusung dan pendukung Gus Ipul-Mbak Puti di Sidoarjo," jelasnya.

Sementara itu, Ketua DPC PDI Perjuangan Sidoarjo Tito Pradopo juga menyatakan hal senada. Menurutnya, PDIP yang merupakan koalisi parpol pengusung dan pendukung Gus Ipul-Mbak Puti juga belum menerima surat pengunduran diri Ainun Jariyah. "Saya juga mendengar kabar

itu, tapi saya tegaskan itu tidak benar. Saat pembentukan struktur tim pemenangan, saya tegaskan kalau misalkan di tengah jalan ada yang mengundurkan diri, maka harus ada rapat internal seperti ini lagi," paparnya.

Karena itu, lanjut Tito, sampai sekarang belum ada surat apapun dari Ainun Jariyah, maka yang bersangkutan tetap ketua tim pemenangan. "Bahkan hingga saat ini di KPU nama beliau masih tercatat sebagai ketua tim pemenangan," pungkaskannya. (mus/je)